

ANALISIS KETERAMPILAN MENJELASKAN (EXPLAINING SKILL) GURU PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X DI SMA NEGERI 2 TELUK KUANTAN

Yulhaini, Bustanur, Zulhaini,
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email : yulhainiaini@gmail.com

Abstrak:

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang di organisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, defenisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum di ketahui. Penyajian informasi yang terencana dengan baik dan di sajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Dan biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat. Oleh sebab itu, hal ini haruslah di benahi di tingkatkan keefektifan agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi murid. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui, teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang guru PAI di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 2 Teluk Kuantan di kategorikan "Baik" dengan 4 tahapan observasi oleh penulis yaitu dengan rata-rata skor 3 item di lakukan dengan sangat baik, 4 item baik, dan 3 item masih kurang baik.

Kata Kunci: *Kemampuan Guru PAI (Pendidikan Agama Islam), Keterampilan Menjelaskan (Explaining Skill)*

Pendahuluan

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar Proses adalah standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar

proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.¹

Tercapai atau tidaknya tujuan dari

¹ Rusman, 2016, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, Hal. 4

pendidikan sedikit banyaknya juga ditentukan oleh seorang guru yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik, oleh karena itu dalam proses interaksi dibutuhkan seorang guru yang benar-benar mencintai profesinya dan mampu menjadi guru profesional. Guru profesional yaitu guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan berkeperibadian mantap. Guru yang bermoral tinggi dan beriman tingkah lakunya digerakkan oleh nilai-nilai luhur.²Berdasarkan PP Nomor 17 tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.³

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dalam proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karismatik umum dari seorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melakukan tugas-tugas pembelajaran

secara terencana dan profesional.⁵Tugas guru yang utama adalah mengajar. Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa (*transfer of knowledge*) disini guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi pelajaran secara profesional. Keterampilan menjelaskan dapat mempengaruhi siswa secara positif dan efektif, maka sudah seharusnya seorang guru harus menguasai keterampilan tersebut.⁶Yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan dalam pengajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan pada hari jum'at tanggal 2 desember 2016 ada beberapa masalah yang penulis temukan ketika guru mata pelajaran PAI menjelaskan materi pelajaran hampir tidak ada interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, selain itu penulis juga melakukan wawancara pada hari yang sama dengan beberapa orang siswa dan siswa tersebut mengungkapkan bahwa ketika guru menjelaskan materi pelajaran dia merasa penjelasan guru terkesan seperti sedang mendengarkan ceramah di masjid.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, Dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 orang guru PAI di SMA Negeri

² Buchari Alma, dkk. 2014 *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, Hal. 127

³ *Ibid.*, Hal. 135-136

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Hal. 22

⁵ *Ibid.*, Hal. 80

⁶ *Ibid.*, Hal. 81

⁷ Moh Uzer Usman, 2011, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, Hal. 88

2 Teluk Kuantan sedangkan objeknya adalah keterampilan menjelaskan (*explaining skill*) guru PAI kelas X di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan, dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan teknik analisa data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Observasi dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam bagaimana kemampuannya sebagai tenaga pendidik dalam menerapkan keterampilan menjelaskan (*Explaining Skill*) di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan, dan yang menjadi indikataor dalam observasi ini adalah:

1. Guru menyusun materi yang akan di jelaskan kepada siswa dalam bentuk RPP
2. Materi pelajaran yang di susun guru harus sesuai dengan kompetensi dasar
3. Materi pelajaran yang di susun guru harus memperhatikan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran
4. Guru juga perlu mempertimbangkan latar belakang prestasi siswa
5. Guru menggunakan bahasa indonesia yang baik
6. Penjelasan yang benar di lengkapi dengan contoh
7. Contoh yang di berikan guru harus sederhana
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
10. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Menjelaskan (*Explaining*

Skill) Guru Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan

No	Skor			Skor			Skor			Skor		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	✓			✓					✓	✓		
2		✓				✓		✓			✓	
3		✓			✓			✓			✓	
4		✓		✓			✓				✓	
5			✓			✓			✓			✓
6		✓			✓			✓				✓
7		✓			✓				✓			✓
8	✓				✓		✓				✓	
9	✓			✓				✓				✓
10	✓			✓				✓			✓	
jm l	4		1			2	2	5		1	5	

dapat di ketahui bahwasanya kemampuan guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan dalam mengimplementasikan keterampilan menjelaskan (*Explaining Skill*) sudah dilakukan dengan baik hal ini dapat di lihat dari 4 tahapan observasi yang telah di lakukan oleh penulis yakni dengan rata-rata 3 item di lakukan dengan sangat baik, dan 4 item di lakukan dengan baik, dan hanya 3 item yang masih kurang baik, ktercapain kemampuan menjelaskan ini terlihat dari beberapa temuan-temuan sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang di susun guru harus sesuai dengan kompetensi dasar
2. Materi pelajaran yang di susun guru harus memperhatikan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.
3. Guru menggunakan bahasa indonesia yang baik

4. Penjelasan yang benar di lengkapi dengan contoh
5. Contoh yang di berikan guru harus sederhana
6. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
7. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa

Analisa Data

Setelah penulis melakukan 4 kali observasi dengan responden yang menjadi subjek penelitian ini yaitu 1 orang guru PAI kelas X di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan yang telah dijabarkan dalam penyajian data hasil penelitian diatasserta membandingkan kemampuan guru PAI dalam menerapkan keterampilan menjelaskan (*Explaining Skill*) dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan teori-teori tentang keterampilan menjelaskan (*Explaining Skill*) guru tersebut, maka dapat di tarik analisa bahwa guru sudah dapat menerapkan keterampilan menjelaskan (*Explaining Skill*) sudah dilakukan dengan baik hal ini sesuai dengan temuan penulis yaitu, dalam menjelaskan materi pelajaran guru sudah menggunakan bahasa yang baik dan mudah di pahami oleh siswa, dan dalam menjelaskan materi guru juga sudah memberikan contoh yang relevan dengan materi yang sedang di jelaskan dan dibahas, serta guru juga sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang kemampuan menerapkan keterampilan menjelaskan (*expalining skill*) guru pada mata pelajaran PAI kelas x di SMA Negeri 2 teluk kuantan sebagai hasil penelitian

yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan : kategorikan "Baik", dengan 4 tahapan observasi oleh penulis yaitu dengan rata-rata skor 3 item di lakukan dengan sangat baik, 4 item baik, dan 3 item masihkurang baik. Hal tersebut di buktikan dengan temuan-temuan sebagai berikut

1. Dalam menjelaskan guru sudah memberikan conto-contoh yang relevan dengan materi
2. Dalam menjelaskan contoh yang di berikan guru sudah sederhana
3. Ketika guru menjelaskan bahasa yang digunakan sudah sangat baik dan mudah di pahami siswa
4. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
5. Dalam mengajar guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, dkk. 2014. Guru Profesional Menguasai Metode dan Keterampilan Mengajar. Bandung: Alfabeta
- J.J Hasibuan Dip Ed & Moedjono. 2009. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moh. Uzer Usma. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Udin S Winata Putra. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wahid Murni. 2010. Ketrampilan Dasar Mengajar. Malang: Ar-ruzz Media